

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur merupakan salah satu lembaga pendidikan nasional di Indonesia. Yang telah cukup banyak membantu masyarakat untuk dapat mengakses Pendidikan. Berbagai inovasi dan perbaikan senantiasa dilakukan untuk dapat memberikan kegiatan pembelajaran berkualitas yang bermanfaat bagi kehidupan siswa secara khusus dan pembeangunan generasi muda secara umum.

Perkembangan teknologi yang demikian pesat telah memberikan banyak perubahan dalam kegiatan belajar, dewasa ini penggunaan media elektronik dalam kegiatan belajar cukup banyak dilakukan di berbagai sekolah. Penggunaan media elektronik secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif yang mendorong siswa menjadi lebih mudah memahami dan menguasai materi.

Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur merupakan sekolah kejuruan yang secara khusus melatih dan membimbing lulusan sekolah menengah pertama untuk mampu menguasai teknologi agar dapat mengakses lowongan kerja dan kesempatan kerja yang ada di tengah masyarakat. Guna menghadirkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat membuka cakrawala berfikir siswa, kegiatan

belajar dilengkapi dengan beragam sarana belajar digital. Pemanfaatan sarana belajar bereknologi tinggi tersebut dimaksudkan untuk mensejajarkan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi.

Penyampaian bahan ajar yang direncanakan oleh guru selanjutnya dikemas melalui metode pembelajaran dengan mengkolaborasikan beberapa metode belajar sehingga terbentuk suatu proses belajar yang bermakna bagi perkembangan siswa. Selanjutnya penggunaan Media belajar elektronik diharapkan dapat membantu interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa sebagai bentuk variasi pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Arsyad (2002) penggunaan media elektronik dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan itu, guru sebagai pendidik harus dapat mengakses dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Kemampuan memanfaatkan teknologi modern dalam membangun dunia pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru sebagai pengelola atau pelaksana pembelajaran. Guru dituntut untuk terampil menggunakan teknologi, misalnya komputer/laptop, radio, LCD, dan alat-alat teknologi lainnya yang lebih dikenal dengan media pengajaran elektronik.

Pemanfaatan media elektronik dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan kemandirian siswa, karena akan terbuka kesempatan bagi siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih

luas dan tidak terlalu bergantung pada guru. Kondisi ini akan dapat meningkatkan inovasi belajar siswa. Selanjutnya pemanfaatan media pembelajaran yang modern juga akan mendorong kompetensi guru, meningkatkan kreatifitas dalam membangun proses belajar.

Merebaknya wabah covid 19 beberapa tahun yang lalu telah menjadi pendorong bagi Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur untuk memberikan pengajaran yang mendorong pada kemandirian siswa, dan kesediaan dan kesanggupan guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam menggunakan media belajar eletronik dan media digital.

Guru Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur pada saat ini mulai akrab dan familiar dengan pembelajaran berbasis teknologi, diantaranya dengan memanfaatkan aplikasi teknologi dan media elektronik. Terselenggaranya pembelejaran berkualitas tak lepas dari terbentuknya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dengan memanfaatkan media elektronik. Media elektronik yang dimaksud dapat berupa alat elektronik overhead projector, flip chart, video, film strip, LCD-projector, obyek tiga dimensi, buku teks atau modul, program komputer.

Dalam kegiatan belajar yang berlangsung juga mulai mengalami perubahan, bila dimasa sebelumnya guru lebih terpaku menggunakan metode ceramah dalam belajar. Namun saat ini guru mulai lebih kreatif merancang pembelajaran melalui beragam metode belajar yang memungkinkan siswa menjadi lebih kreatif menggali materi dari berbagai sumber.

Beberapa pakar Pendidikan mengungkapkan bahwa metode belajar efektif sebaiknya mulai digunakan untuk memacu minat belajar siswa. Beberapa metode belajar yang dimaksudkan diantaranya penerepan metode pembelajaran kooperatif atau dikenal dengan istilah cooperative learning. Metode belajar tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam pelaksanaannya siswa dibimbing untuk lebih bebas mengembangkan ide dan potensinya, selanjutnya kekurangan masing-masing siswa akan dapat diatasi dengan belajar berkelompok.

Ahmad Ali (2012) mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Lebih jelasnya hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh perubahan perilaku yang setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa akan sangat bergantung pada kompetensi guru dalam merencanakan dan mengkomunikasikan materi ajar kepada siswa dan kesesuaian media belajar dan metode yang digunakan.

Dari hasil pengukuran hasil belajar yang dilaksanakan di setiap akhir tahun pelajaran, terdapat beberapa perubahan dan perbaikan yang dicapai siswa.

Tabel 1.1

Nilai Rata-rata hasil belajar kelas XI Semester Ganjil TP 2022/2023

NO	MATA PELAJARAN	KKM	RATA-RATA	SELISIH
A	MUATAN NASIONAL			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	75	0
2	PPKN	75	74	-1
3	Bahasa Indonesia	80	79	-1
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga	75	75	0
5	Muatan Lokal/ KKPI	75	73	-2
B	MUATAN KEWILAYAHAN			
1	Matematika	70	67	-3
2	Bahasa Inggris	80	76	-4
C	MUATAN PEMINATAN KEJURUAN			
	KOMPETENSI KEAHLIAN			
	TKR			
1	Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	80	80	0
2	Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan	80	78	-2
3	Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan	80	80	0
4	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	75	74	-1
	TKJ			
5	Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN)	80	79	-1
6	Administrasi Infrastruktur Jaringan	80	80	0
7	Administrasi Sistem Jaringan	80	80	0
8	Teknologi Layanan Jaringan	80	78	-2
9	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	75	75	0
	Rata-Rata	77,5	76,4	-1,1

Sumber : Hasil penilaian akhir semester ganjil TP. 2022/2023

Dari hasil penilaian akhir semester ganjil tahun pelajaran (TP) 2022/2023 untuk kelas XI terdapat sembilan mata pelajaran yang tidak

mencapai target atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditandai dengan nilai negatif (-) sebanyak sembilan mata pelajaran atau sekitar 52,94 % dan mata pelajaran yang mencapai KKM adalah sebesar 47.06 % hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah kelas XI yang diwajibkan harus mengikuti kegiatan belajar di luar sekolah atau yang disebut dengan praktek kerja lapangan (PKL) selama kurang lebih tiga (3) bulan, nilai yang harus dicapai atau KKM terlalu tinggi, semangat belajar siswa yang kurang mendukung, tingkat kompleksitas materi pelajaran yang tinggi, model pembelajaran dan media elektronik yang digunakan dan kompetensi guru yang belum mendukung. Untuk mengatasi ketidak tercapaian nilai tersebut sehingga guru membuat program remedial atau perbaikan dengan mengulang materi yang dianggap tingkat kompleksitas materinya tinggi. Dan ada juga beberapa mata pelajaran yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Jika dilihat secara menyeluruh untuk target hasil pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa atau yang disebut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) melalui ulangan umum akhir semester kelas sebelas (XI) rata-ratanya dari 16 mata pelajaran adalah 77,5 dan rata-rata pencapaian hasil belajar berdasarkan nilai raport semester ganjil tahun pelajaran (TP) dari 16 mata pelajaran adalah sebesar 76,4, dapat disimpulkan jika dilihat dari rata-rata secara menyeluruh hasil pembelajaran adalah negatif (-) yaitu tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 76,4 – 77,5 adalah -

1.1.

Sesuai dengan indikator atau syarat kelulusan, berikut ini adalah data hasil belajar atau rata-rata nilai kelas XII semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Tabel 1.2.Nilai Rata-rata hasil belajar kelas XII Semester Ganjil TP. 2022/2023

NO	MATA PELAJARAN	KKM	RATA-RATA	SELISIH
A	MUATAN NASIONAL			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	75	0
2	PPKN	75	76	1
3	Bahasa Indonesia	80	81	1
4	Muatan Lokal/ KKPI	75	76	1
B	MUATAN KEWILAYAHAN			
1	Matematika	75	77	2
2	Bahasa Inggris	75	78	3
C	MUATAN PEMINATAN KEJURUAN			
	KOMPETENSI KEAHLIAN			
	TKR			
1	Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	80	80	0
2	Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan	80	79	-1
3	Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan	80	81	1
4	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	75	77	2
	TKJ			
1	Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN)	80	80	0
2	Administrasi Infrastruktur Jaringan	80	79	-1
3	Administrasi Sistem Jaringan	80	80	0
4	Teknologi Layanan Jaringan	80	80	0
5	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	75	75	0
	Rata-rata	77,7	78.3	0.6

Sumber : Hasil penilaian akhir semester ganjil TP. 2022/2023

Hasil perolehan nilai semester ganjil yang ditunjukkan dalam tabel untuk kelas XI dan XII, dapat dijelaskan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai, dan rata-rata nilai itu adalah realisasi nilai yang diperoleh siswa dan selisih adalah pengurangan nilai pencapaian atau realisasi dengan dengan KKM, sehingga terdapat nilai negative (-) artinya tidak tercapai ada sebanyak dua mata pelajaran atau 18,18 % dan mata pelajaran yang mencapai KKM adalah sebesar 81,81 % dan positif (+) artinya terlampaui, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 mengalami perubahan dan peningkatan yang signifikan.

Jika dilihat secara menyeluruh untuk target hasil pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa atau yang disebut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) melalui ulangan umum akhir semester kelas duabelas (XII) rata-ratanya dari 15 mata pelajaran adalah 77,7 dan rata-rata pencapaian hasil belajar berdasarkan nilai raport semester ganjil tahun pelajaran (TP) dari 15 mata pelajaran adalah sebesar 78,3, dapat disimpulkan jika dilihat dari rata-rata secara menyeluruh hasil pembelajaran adalah positif (+) yaitu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar $78,3 - 77,7$ adalah 0,6, hal ini bisa tercapai karena kelas dua belas (XII) lebih ditekankan belajarnya untuk menghadapi waktu-waktu ujian kelulusan.

Mengacu pada hasil belajar tersebut diduga terdapat pengaruh penggunaan media elektronik terhadap hasil belajar siswa. Metode belajar yang digunakan guru saat berinteraksi juga terlihat mengalami perubahan,

dimana guru mulai membuka peluang dan kesempatan pada siswa untuk mengakses sumber belajar dari lingkungan kehidupan dan perkembangan teknologi digital.

Berdasarkan kondisi tersebut diduga ada pengaruh model pembelajaran, media elektronik dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur

Secara teoritis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya (1) Model Pembelajaran, (2) Media Elektronik, (3) Kompetensi Guru.

Searah dengan kondisi tersebut, maka peneliti merasa tertantang untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran, media elektronik dan kompetensi guru yang digunakan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur dengan hasil belajar yang dicapai siswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan pada bagian awal jelaslah bahwa hasil belajar yang dicapai siswa memiliki dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran dan pemanfaatan media belajar elektronik. Dari keterkaitan tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang diantaranya adalah :

1. Apa peran model belajar dalam membangun kegiatan belajar siswa?
2. Apakah penggunaan model belajar yang berbeda akan memberikan perbedaan terhadap hasil belajar siswa?

3. Apakah media belajar memiliki peran signifikan terhadap kegiatan belajar?
4. Apakah penggunaan median belajar elektronik dapat meningkatkan hasil belajar siswa
5. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) terhadap hasil belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?
6. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?
7. Apakah ada pengaruh penggunaan media elektronik terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?
8. Apakah ada pengaruh model pembelajaran dan media belajar elektronik secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?

1.3. Batasan Masalah

Hasil belajar yang dicapai siswa bukanlah faktor yang berdiri sendiri, keberadaan hasil belajar merupakan bentuk akhir dari sebuah proses yang dilakukan dengan menggunakan beragam pendekatan dan didukung oleh media dan sarana. Semakin sesuai dan semakin tepat model belajar yang digunakan akan semakin mudah pula siswa memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan, sehingga hasil yang dicapai akan lebih

maksimal.

Guru sebagai pengelola pembelajaran memiliki wewenang penuh untuk memilih dan menggunakan model belajar yang tepat sesuai dengan kondisi siswa yang berada dalam bimbingannya. Hubungan antara siswa dengan guru akan sangat menentukan pula terhadap hasil belajar. Cukup banyak model belajar yang dapat dipilih dan digunakan guru dalam membangun kegiatan belajar, diantaranya model pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) yang mendorong siswa untuk dapat saling berbagi dan bekerjasama. Selanjutnya juga dikenal pembelajaran berbasis proyek (*projek based learning*) yaitu kegiatan belajar yang mampu melatih siswa dalam menyelesaikan masalah secara spesifik sesuai dengan pengetahuan dasar yang telah dimilikinya.

Untuk menumbuhkan minat belajar, guru dapat memanfaatkan media belajar yang tepat dan terkini atau terbaru, saat ini terdapat beragam media belajar yang dapat digunakan diantaranya media belajar elektronik yang berbasis visual, media belajar elektronik berbasis audio serta media belajar elektronik berbasis audio visual maupun media belajar elektronik yang berbasis digital dan *e-learning*.

Kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi akan sangat bergantung dengan media yang digunakan, semakin akrab siswa dengan media belajar yang digunakan akan mempermudah siswa menguasai materi yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun hasil belajar adalah produk akhir dari serangkaian proses

belajar yang dilakukan, kualitas hasil belajar tentu akan dipengaruhi oleh model pembelajaran dan media belajar yang digunakan. Berpedoman pada latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi tentang pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan pengaruh media elektronik terhadap siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan kompetensi Guru.

Dengan batasan masalah tersebut sehingga penulis merumuskan judul penelitian sebagai berikut *“Pengaruh Model Pembelajaran, Media Elektronik dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur TP. 2022/2023”*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, adapun rumusan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yadika Tegal Alur.?
2. Apakah ada pengaruh media elektronik terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yadika Tegal Alur?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yadika Tegal Alur?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran, media elektronik dan kompetensi guru secara Bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yadika Tegal Alur?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi manfaat dari model pembelajaran, penggunaan media elektronik, dan kompetensi yang dimiliki guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur.

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur.
2. Untuk mengetahui pengaruh media elektronik terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur.
4. Untuk mengetahui pengaruh, model pembelajaran, media elektronik dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa depan dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya. Dapat memberikan gambaran untuk pengembangan pendidikan tentang pengaruh model pembelajaran, media elektronik dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Tegal Alur. Bagi penulis juga bermanfaat sebagai usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir dan kompetensi dalam melakukan penelitian ini.

1.6.2 Manfaat praktis

- a) Sekolah melakukan kegiatan atau menugaskan guru-guru untuk mengikuti seminar atau pelatihan dalam mengembangkan kompetensi guru, yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b) Guru-guru diberikan pelatihan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- c) Menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat seluruh siswa terlibat aktif dan dapat mengalih kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor siswa.

- d) Sekolah menambahkan alat penguat suara di ruang kelas, karena jumlah siswa yang cukup banyak rata-rata 36 orang per kelas, untuk membantu sebagian guru yang memiliki suara yang pelan/ kecil.
- e) Guru-guru memaksimalkan penggunaan media elektronik saat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.
- f) Media elektronik dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan hasil belajar siswa.

